

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan situasi atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan.<sup>31</sup> Peneliti melakukan analisis data dengan cara mengumpulkan informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi dan kondisi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.<sup>32</sup>

Adapun pendekatannya adalah menggunakan pendekatan kualitatif, dengan melakukan kajian penelitian pada kondisi alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya.<sup>33</sup> Peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengamati, memahami, dan mempelajari sesuatu dengan cara mencatat serta bertanya untuk menggali sumber informasi<sup>34</sup>, yang hubungannya dengan media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Islam Al-Fatimah Sejomulyo Juwana.

Dengan penelitian ini, maka penulis berharap agar dapat mengetahui bagaimana Implementasi Alat Permainan Edukatif *Busy Book* Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B Di TK Islam Al-Fatimah Sejomulyo Juwana. Maka penulis melakukan observasi dan wawancara secara mendalam untuk mengetahuinya.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Al-Fatimah pada peserta didik kelompok B yang terletak di Desa Sejomulyo Juwana Pati. Pemilihan lokasi penelitian di lembaga tersebut didasarkan pada :

1. Lokasi penelitian mudah dijangkau dan strategis, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
2. Terdapat kegiatan yang didalamnya mengembangkan kreativitas anak usia dini.

---

<sup>31</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), 7.

<sup>32</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mix methods* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 127.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

<sup>34</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mix methods*, 127.

3. Salah satu sekolah jenjang PAUD/TK yang ada di Sejomulyo Juwana yang masih melakukan pembelajaran tatap muka.

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan dilaksanakan di Di TK Islam Al-Fatimah Sejomulyo Juwana, subjek penelitian ini terdiri dari guru, orang tua dan anak kelompok B di TK Islam Al-Fatimah. Jumlah siswa kelompok B ialah 15 siswa (11 siswi dan 4 siswa).

### D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan pada memilih dan menentukan jenis sumber data akan dapat menentukan ketepatan, kedalaman, dan juga kelayakan informasi yang diperoleh. Sebuah data tidak akan mungkin dapat diperoleh jika tidak adanya sumber data. Menariknya suatu topik permasalahan penelitian tidak berarti apabila sumber datanya tidak tersedia, dan penelitian tersebut dianggap tidak memiliki arti, karena tidak bisa diteliti untuk dipahami<sup>35</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Data penelitian yang dikumpulkan ini berupa data terkait kreativitas anak saat mengajukan pertanyaan, membuat tebakan yang akhirnya menemukan jawaban (mempunyai reaksi kreatif), rentang perhatian yang panjang tentang alat permainan edukatif (APE) *Busy Book*, bisa memicu pertumbuhan kekreativitasan diri anak pada saat bermain, memperkuat memori anak, meningkatkan koordinasi mata dan tangan, memotivasi anak untuk belajar, dan berimajinasi tentang permainan yang mereka mainkan sehingga bisa tumbuh dengan sedirinya kreativitas dalam diri anak. Data penelitian yang dipakai peneliti berasal dari berbagai sumber, antara lain:

1. Informan atau narasumber, yaitu anak didik TK Islam Al-Fatimah Sejomulyo Pati.
2. Tempat kejadian berlangsungnya pembelajaran dengan alat permainan edukatif (APE) *Busy Book* TK Islam Al-Fatimah Sejomulyo Pati.
3. Dokumen, yang diantaranya berupa pedoman observasi, dan hasil penilaian anak.

---

<sup>35</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam penelitian bahasa* (Surakarta, 2016). <https://library.stiba.ac.id/2016/109/metode-penelitian-kualitatif-dalam-penelitian-bahasa.pdf>.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian kualitatif ini ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Guna mengumpulkan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara tertentu untuk menghasilkam data yang akurat dan valid.

Teknik pengumpulan data ialah sebuah langkah strategis pada penelitian, karena tanpa adanya data, penelitian tidak bisa diselesaikan dengan baik dan tidak memenuhi standar penelitian. Proses pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain:<sup>36</sup>

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia yang didalamnya berisikan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dalam suatu aktivitas yang bersifat alami untuk menghasilkan fakta.<sup>37</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung, mengenai bagaimana pembelajaran kreativitas anak. Oleh karena itu peneliti melakukan observasi dalam mengamati perkembangan kreativitas anak dengan penerapan APE *Busy Book* pada anak kelom[pok B di TK Ialam Al-Fatimah Sejomulyo Juwana.

### 2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah pertemuan 2 orang yang saling bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstrubisikan makna dalam sebuah topik tertentu. Wawancara dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian bila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ditelitinya.<sup>38</sup>

Penelitian ini memakai wawancara terbuka. Hal ini dilaksanakan agar peneliti memdapat data yang jelas terkait dengan alat permainan edukatif (APE) *Busy Book* untuk meningkatkan kreativitas anak disekolah TK Islam Al-Fatimah.

Wawancara ini dilaksanakan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan yang sebelumnya telah disusun. Narasumber dalam wawancara ini ialah kepala sekolah TK Ialam Al-Fatimah, tenaga pendidik TK Islam Al-Fatimah.

---

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

<sup>37</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi." *Jurnal at-Taqaddum* 8, no. 1 (2016) : 26.<https://journal.walisongo.ac.id>.

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 231.

Saat melakukan wawancara, peneliti harus membawa pedoman wawancara beserta alat bantu lainnya, seperti kamera, alat perekam, ataupun yang lainnya. Hasil wawancara dengan narasumber harus dicatat agar tidak lupa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah catatan dari peristiwa lalu. Dokumen ini berwujud gambar, tulisan ataupun karya dari orang lain. Dokumen yang berwujud tulisan ini antara lain catatan harian, *life historis*, biografi, ataupun berupa peraturan.<sup>39</sup> Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan semakin kredibel dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>40</sup>

Analisis melalui dokumentasi ini bisa dilaksanakan dengan memakai data arsip seperti buku profil sekolah, struktur organisasi, data siswa, ataupun data guru. Dokumen tersebut berupa gambar, tulisan, dan karya-karya anak.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan guna membuktikan penelitian benar dilaksanakan dan bisa untuk menguji kevalidan data yang didapat. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ialah uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

### 1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) ialah uji kepercayaan pada data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti. Hal ini dipergunakan agar data tidak diragukan lagi kredibilitasnya.

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini bisa meningkatkan kredibilitas data. Agar data kredibel, peneliti bisa melakukan pengamatan berulang kali, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang lebih baru. Dengan perpanjangan pengamatan, maka hubungan antara peneliti dengan sumber akan makin terjalin dengan baik, akrab, terbuka dan saling percaya.

Pada tahap awal peneliti melakukan observasi ke lapangan untuk mendapatkan informasi mengenai kreativitas anak kelompok B, kemudian peneliti melakukan penelitian kembali untuk menerapkan alat permainan edukatif *Busy Book*

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta: 2018), 124.

<sup>40</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mix methods*, 220.

untuk meningkatkan kreativitas anak. Perpanjangan pengamatan ini dipergunakan untuk melakukan uji kredibilitas data penelitian yang telah diperoleh. Data yang telah didapat ini akan dicek ulang oleh peneliti agar data bisa dipertanggungjawabkan dan valid.<sup>41</sup>

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan dalam penelitian harus dilakukan untuk memastikan data yang direkam dengan baik dan tersistem. Meningkatkan kecermatan ini ialah sebuah cara untuk mengecek pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Meningkatkan ketekunan yang berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat, teliti, dan berkesinambungan. Melalui cara meningkatkan kecermatan dalam penelitian, dilakukan dengan cara membaca beberapa buku, jurnal, penelitian terdahulu ataupun referensi lainnya. Dengan itu, maka peneliti akan mendapatkan data penelitian yang berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini, digunakan untuk mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi sebagai teknik pengecekan keabsahan data yang dapat digunakan yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>42</sup>

1) Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data bisa dilaksanakan dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber. Data yang telah didapatkan peneliti akan dianalisis sehingga bisa menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data. Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian kredibilitas data tentang meniadakan kreativitas anak melalui alat permainan edukatif *Busy Book* dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelompok B.

2) Triangulasi Teknik

Pengujian kredibilitas data bisa dilaksanakan dengan mengecek data dengan sumber yang sama tetapi memakai

---

<sup>41</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 270-271.

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 273.

teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa dilakukan dengan observasi, wawancara, ataupun dokumentasi. Apabila pada teknik pengujian kredibilitas data tersebut mendapat data yang berbeda, maka peneliti akan mendiskusikan sumber data yang diperolehnya untuk memastikan kebenaran data. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik digunakan untuk mengecek data wawancara dengan kepala sekolah, kurikulum pembelajaran, dan guru kelompok B, dengan mengecek data observasi penelitian di dalam kelas, foto-foto kegiatan, serta diskusi kepada narasumber untuk membuktikan data mana yang dianggap benar.

### 3) Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat memengaruhi kredibilitas data. Untuk mengetahui kredibilitas data, bisa dibuktikan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau dengan teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>43</sup>

## 2. *Transferability*

Uji *transferability* pada penelitian kualitatif tergantung dengan pembaca, tentang sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Oleh karena itu, agar orang lain atau pembaca memahami hasil penelitian dalam pembuatan laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.<sup>44</sup> Apabila pembaca telah memperoleh gambaran dan pemahaman jelas mengenai laporan penelitian meningkatkan kreativitas anak melalui alat permainan edukatif *Busy Book*, maka bisa memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

## 3. *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>45</sup> Mekanisme dalam uji *dependability* dapat dilakukan melalui audit oleh auditor

---

<sup>43</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

<sup>44</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan: penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mix methods* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 238.

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta: 2018), 194.

independen, atau pembimbing dari rangkaian proses penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, bagaimana peneliti mulai menentukan masalah maupun fokus penelitian terkait meningkatkan kreativitas anak melalui alat permainan edukatif *Busy Book*, bagaimana menentukan sumber data yang dapat menjelaskan tentang pemberian tugas kreativitas anak, bagaimana memasuki lapangan, bagaimana mekanisme pengumpulan data, bagaimana melakukan pemeriksaan keabsahan data, bagaimana melakukan analisis data, sampai dengan bagaimana melakukan penarikan kesimpulan.

#### 4. *Confirmability*

Uji *confirmability* dilakukan untuk mengetahui objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitiannya telah disetujui oleh orang banyak. Uji *confirmability* berarti uji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses yang sudah dijalankan. Bila hasil penelitian telah objektif, maka penelitian ini telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>46</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif digunakan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap hasil jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

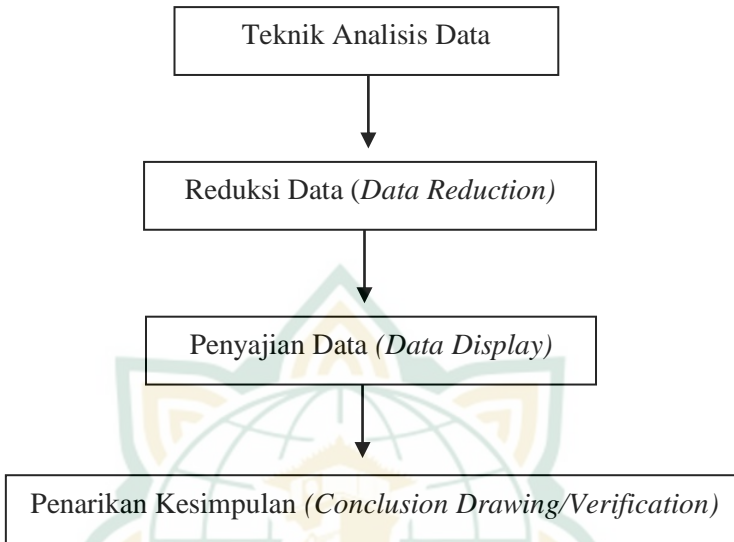
Pada penelitian ini, penelitian menggunakan analisis data Miles and Huberman yang menunjukkan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).<sup>47</sup> Berikut merupakan penyajian teknik analisis data dalam bentuk bagan.

---

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 270-277.

<sup>47</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta: 2018), 132-133.

Gambar 3. 1 Bagan Teknik Analisis Data



1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran dengan jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>48</sup>

Data yang dianggap penting dan relevan adalah data yang berkaitan dengan implementasi alat permainan edukatif *Busy Book* dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B di TK Islam Al-Fatimah Sejomulyo Juwana. Data yang tidak terkait dengan permasalahan penelitian tidak dikaitkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, kemudian dilakukan *display data*. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui bentuk uraian singkat, berupa bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Adapun penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif. Dengan *display data*, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta: 2018), 134-15



yang telah terjadi.<sup>49</sup> Dengan menyajikan sebuah data, dapat membantu peneliti untuk memahami hal-hal yang berkaitan tentang kreativitas anak di TK Islam Al-Fatimah Sejomulyo Juwana, cara meningkatkan kreativitas anak melalui APE *Busy Book*, implementasi alat permainan edukatif *Busy Book* dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B di TK Islam Al-Fatimah Sejomulyo Juwana.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dijelaskan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>50</sup> Pada bagian ini peneliti menyimpulkan data-data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dengan peneliti membuat kesimpulan penelitian, maka akan terasa sempurna data-data yang dihasilkan dan dianggap benar-benar valid.

---

<sup>49</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mix methods*, 226.

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta: 2018), 141-142.